

## **Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIAPIK pada Nasabah KURMA MANIS BPR Martapura Banjar Sejahtera**

**Sarwani<sup>1</sup>, Hamdani<sup>2</sup>, Nur Astri Sari<sup>3\*</sup>, Karmila Zachri Rahmaniah<sup>4</sup>**

<sup>1,3,4</sup>Program Studi DIII Akuntansi, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi DIII Perpajakan, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

Jl. Brigjen Jalan Hasan Basri, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Email: sarwani@ulm.ac.id<sup>1</sup>, hamdani@ulm.ac.id<sup>2</sup>, nurastrisari@ulm.ac.id<sup>3\*</sup>

(\*: coessponding author)

### **Abstrak**

Dalam pengembangan usaha UMKM Nasabah KURMA MANIS PT BPR Martapura Banjar Sejahtera masih terdapat kesulitan dalam membuat laporan keuangan karena kurangnya pemahaman tentang proses dan sistem pencatatan akuntansi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK pada Nasabah KURMA MANIS PT BPR Martapura Banjar Sejahtera. Metode yang digunakan adalah pelatihan. Melalui kegiatan pelatihan tersebut, Nasabah KURMA MANIS PT BPR Martapura Banjar Sejahtera mampu mengoperasikan aplikasi SIAPIK dalam proses pembuatan laporan keuangan.

**Kata Kunci:** UMKM, Laporan Keuangan, Aplikasi, SIAPIK

### **Abstract**

In the development of MSME business, KURMA MANIS debtors at PT BPR Martapura Banjar Sejahtera still have difficulties in making financial reports due to lack of understanding in accounting process and recording system. This community service activity is intended to provide training to make financial reports using SIAPIK to KURMA MANIS debtor at PT BPR Martapura Banjar Sejahtera. This activity use training method. Through this training activity, KURMA MANIS debtors at PT BPR Martapura Banjar Sejahtera are able to operate SIAPIK in the process of making financial statements.

**Keywords:** MSME, Financial Reports, Application, SIAPIK

## **1. PENDAHULUAN**

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mempunyai peranan yang besar dalam perekonomian nasional. Berdasarkan SIARAN PERS HM.4.6/553/SET.M.EKON.3/10/2022 (2022) dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, UMKM berkontribusi mencapai 60,5% terhadap PDB dan berhasil menyerap tenaga kerja sebesar 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional. Walaupun UMKM merupakan salah satu penopang perekonomian nasional, namun dalam proses pengembangannya masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Indonesia seperti adanya keterbatasan dalam akses permodalan, kemampuan sumber daya manusia, dan pemasaran (Suci, 2017).

Adanya pandemi Covid-19 juga berdampak terhadap kondisi UMKM. Dalam dua tahun terakhir ini, kondisi UMKM di Indonesia mengalami penurunan. Berdasarkan survei dari UNDP dan LPEM UI, penurunan kondisi UMKM mencakup masalah bahan baku, penurunan pendapatan, penurunan permintaan produk, dan juga penurunan nilai aset. Pemerintah memberikan dukungan untuk pemulihan kondisi UMKM dengan berbagai program salah satunya adalah pemberian pembiayaan KUR (Kredit Usaha Rakyat). Berdasarkan data dari Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI), hampir 46% UMKM di Indonesia belum memiliki akses permodalan dari perbankan maupun lembaga keuangan bukan bank. Salah satu faktor yang menyebabkan UMKM sulit mendapatkan permodalan adalah ketersediaan laporan keuangan UMKM.

Pelaku UMKM masih kesulitan dalam membuat laporan keuangan (Setiyawati & Hermawan, 2018; Siagian & Indra, 2019). Dalam proses penyusunan laporan keuangan bagi para pelaku UMKM, pemahaman akuntansi merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan UMKM dalam membuat laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan (Auliah & Kaukab, 2019; Lohanda & Mustikawati, 2018). Selain itu, kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan juga terjadi karena keterbatasan sumber daya manusia dan ketersediaan sistem informasi (Limarjani et al., 2022).

Kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan juga dialami oleh pelaku UMKM khususnya Nasabah KURMA MANIS (Kredit Usaha Rakyat Martapura Maju Mandiri Agamis) pada BPR Martapura Banjar Sejahtera. KURMA MANIS merupakan salah satu program pemerintah yang ditujukan untuk membantu para pelaku UMKM khususnya dalam hal permodalan dengan memberikan pinjaman dengan bunga 0% dan tanpa ada jaminan. BPR Martapura Banjar Sejahtera menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan menggunakan aplikasi SIAPIK pada Nasabah KURMA MANIS PT BPR Martapura Banjar Sejahtera.

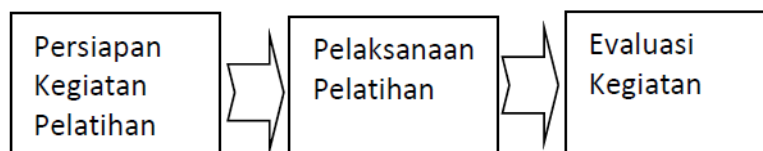
## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam proses penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Khusus untuk pelaku UMKM sesuai dengan kriteria UU No 20 Tahun 2008, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah). SAK EMKM yang dirancang khusus untuk UMKM dibuat secara ringkas dan sederhana. Berdasarkan SAK EMKM (IAI, 2018), laporan keuangan hanya terdiri dari tiga laporan yakni laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan.

Untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan diperlukan sistem informasi yang memadai. Salah satu sistem informasi yang bisa digunakan pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan adalah SIAPIK. SIAPIK (Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan) merupakan aplikasi akuntansi sederhana yang dikembangkan Bank Indonesia untuk membantu para pelaku UMKM melakukan pencatatan transaksi usaha. Aplikasi ini bisa diakses langsung melalui handphone berbasis android atau bisa juga melalui komputer atau laptop.

## 3. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan merupakan metode yang dipilih pada kegiatan pengabdian ini. Metode ini dipilih karena dinilai efektif untuk membantu mengurangi kesulitan pembuatan laporan keuangan yang dihadapi para nasabah KURMA MANIS pada BPR Martapura Banjar Sejahtera. Pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara langsung di kantor BPR Martapura Banjar Sejahtera. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pelatihan adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Tahapan Pelaksanaan Pelatihan

Persiapan kegiatan pelatihan meliputi koordinasi dengan pihak BPR untuk lokasi pelatihan terkait dengan perijinan, undangan dan administrasi lainnya. Selanjutnya, pelaksanaan pelatihan dilakukan secara langsung dengan pemberian materi terkait pemahaman SAK EMKM, pengelolaan keuangan, SIAPIK, dan pendampingan penggunaan SIAPIK. Pada tahap akhir, evaluasi kegiatan dilakukan dengan menganalisis umpan balik dari peserta pelatihan.

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil kegiatan pengabdian pada nasabah KURMA MANIS PT BPR Martapura Banjar Sejahtera diidentifikasi beberapa kendala yang dihadapi antara lain:

1. keterbatasan modal
2. keterbatasan alat produksi
3. keterbatasan pemasaran
4. keterbatasan dalam pengemasan produk
5. keterbatasan sumber daya manusia
6. keterbatasan dalam pembuatan laporan keuangan

Untuk mengurangi kesulitan dalam pembuatan laporan keuangan tersebut, maka materi yang diberikan dalam pelatihan mencakup:

1. gambaran umum terkait Standar Akuntansi yang berlaku untuk pelaku UMKM, yakni SAK EMKM. Sesuai dengan SAK EMKM, laporan yang harus dibuat terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.
2. Pengelolaan keuangan dengan prinsip "PIJITISI" (Pisahkan uang usaha dan uang pribadi, gaji diri sendiri, catat kegiatan usaha, sisihkan laba)
3. Pengenalan SIAPIK. Pengenalan ini bertujuan agar seluruh peserta dapat mengetahui fungsi dan fitur yang ada di dalam aplikasi SIAPIK.
4. Pendampingan penggunaan SIAPIK. Langkah pertama dimulai dengan instalasi aplikasi SIAPIK di handphone masing-masing peserta. Setelah berhasil melakukan instalasi, peserta dibimbing untuk pengisian database awal yang berisi informasi umum UMKM dan menginput saldo awal pada aplikasi SIAPIK. Selanjutnya disimulasikan juga contoh pengisian transaksi harian sampai dengan pembuatan laporan keuangan melalui SIAPIK.



**Gambar 2.** Pemberian Materi Pelatihan



**Gambar 3.** Pendampingan Penggunaan SIAPIK

Dari hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan, nasabah berhasil Nasabah KURMA MANIS PT BPR Martapura Banjar Sejahtera mampu mengoperasikan aplikasi SIAPIK dalam proses pembuatan laporan keuangan. Hasil ini diharapkan bisa meningkatkan kapabilitas Nasabah KURMA MANIS PT BPR Martapura Banjar Sejahtera dalam membuat laporan keuangan yang pada akhirnya diharapkan bisa mendukung perkembangan usaha UMKM Nasabah KURMA MANIS PT BPR Martapura Banjar Sejahtera.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM nasabah PT BPR Martapura Banjar Sejahtera Program KURMA MANIS masih memiliki keterbatasan dalam pencatatan keuangan. Dengan pelaksanaan kegiatan PkM ini, pelaku UMKM diberikan pemahaman dasar terkait standar akuntansi yang berlaku untuk entitas mikro, kecil, dan menengah. Selain itu, nasabah KURMA MANIS juga dibimbing dalam simulasi pengoperasian aplikasi SIAPIK untuk pembuatan laporan keuangan. Dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, pelaku UMKM nasabah PT BPR Martapura Banjar Sejahtera telah mampu mengoperasikan aplikasi SIAPIK dalam proses pembuatan laporan keuangan.

## 6. ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih Universitas Lambung Mangkurat yang mendanai PkM ini melalui Program Dosen Wajib Mengabdi (PDWA) Sumberdana PNBPU Universitas Tahun 2022. Selain itu, tim juga mengucapkan terima kasih kepada PT BPR Martapura Banjar Sejahtera yang telah menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian ini.

## Daftar Pustaka

- Auliah, M. R., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan umkm berdasarkan sak etap (studi kasus pada Umkm di Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 131-139.
- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*.
- Limarjani, S., Binti, R. E., Hardi, E., Sari, N. A., Yasin, M., Latiif, D. M., Nur, W., Nordiansyah, M., & Yuliani, R. (2022). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan pada BUMDesa Mandi Kapau Timur. *Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul)*, 2(1), 94-101.
- Lohanda, D., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan terhadap Pelaporan Keuangan UMKM. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(5).

- SIARAN PERS HM.4.6/553/SET.M.EKON.3/10/2022, (2022).  
<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah>
- Setiyawati, Y., & Hermawan, S. (2018). Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atas penyusunan laporan keuangan. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 161–204.
- Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap laporan keuangan. *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 4(12), 17–35.
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, 6(1), 51–58.